

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi, maka diambil kesimpulan bahwa:

1. Investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan pada nilai investasi maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan juga.
2. Inflasi secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan pada tingkat inflasi maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan, namun tidak signifikan.
3. Investasi dan inflasi secara normal, simultan, signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara inflasi

terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa hanya faktor investasi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, diperlukan adanya investasi yang didapat selain melalui usaha peningkatan sumber pembiayaan dalam negeri, tetap dibutuhkan sumber pembiayaan luar negeri. Perlunya peningkatan investasi diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, meningkatkan peran aktif masyarakat serta memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja. Kegiatan investasi memungkinkan masyarakat untuk terus-menerus meningkatkan kegiatan ekonomi, yang berdampak kepada meningkatnya pendapatan nasional dan taraf kemakmuran masyarakat dikarenakan terjadinya penambahan output. Dengan adanya investasi akan meningkatkan stok barang modal, yang memungkinkan terjadi peningkatan output.

Menurut hasil penelitian, faktor inflasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi yang tinggi memiliki dampak yang negatif bagi perekonomian sebab akan mengganggu mobilisasi dana dan stabilitas perekonomian. Pada prospek pembangunan jangka panjang akan memburuk jika terjadi inflasi yang tinggi dan tidak dikendalikan. Tingginya tingkat inflasi akan mengurangi ekspor dan menaikkan impor barang sehingga akan memperlambat pertumbuhan ekonomi. inflasi menyebabkan harga barang-barang impor lebih murah dibandingkan dengan barang produksi dalam negeri yang membuat barang impor berkembang lebih cepat dan ekspor melambat. Dengan demikian arus modal luar negeri akan lebih besar dibandingkan arus

modal dalam negeri. Keadaan seperti ini mengakibatkan terjadinya defisit neraca pembayaran yaitu pengeluaran lebih besar dari pemasukan.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah disarankan lebih berinisiatif menggalakkan faktor-faktor yang ikut mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, terutama investasi dalam negeri.
2. Melakukan peningkatan pertumbuhan produk domestik bruto terutama pada sektor pertambangan dan penggalian yang merupakan sektor penyumbang terbesar pada PDB di Indonesia.
3. Peningkatan investasi baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dengan memberikan berbagai insentif seperti memberikan keringan pajak dan memangkas birokrasi perijinan, memberikan pelayanan yang cepat, murah, efisien dan sebagainya. Dengan hal tersebut akan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya berujung pada pembukaan lapangan kerja baru, yang pada tahap selanjutnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di samping itu, adanya peningkatan investasi memungkinkan terjadinya transfer teknologi dan ilmu pengetahuan.
4. Melakukan usaha pengembangan guna peningkatan investasi dalam negeri dan asing terutama pada sektor kehutanan, perikanan dan peternakan.

5. Meskipun variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi diharapkan pemerintah tetap mengontrol laju inflasi agar tidak terjadi hiperinflasi melalui kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Karena jika inflasi terus-menerus dibiarkan meningkat akan berdampak negatif terhadap perekonomian di Indonesia.